

Pentingnya Menentukan Skill Utama Sesuai dengan Kebutuhan Usaha Sosial Anda


Mengelola Tim dan Isu Terkait Legal
Mengelola Tim



HASIL KOLABORASI OLEH TIM:

DITULIS & DIADAPTASI OLEH:
Mega Puspita Pertiwi

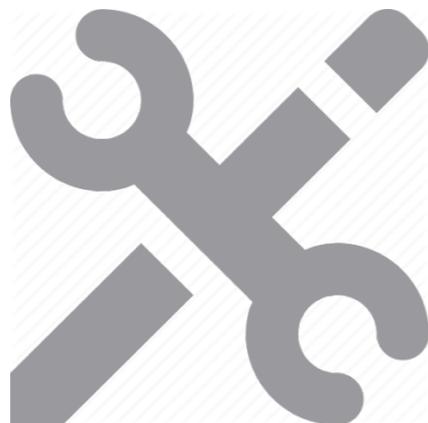
TERINSPIRASI DARI:
David Cancel (2016) Why I Hire People, Not Skills
James Hu (2016) What Are Softskills Vs Hardskills?





Pentingnya Menentukan Skill Utama

Saat Anda membangun tim Usaha Sosial, penting bagi Anda untuk mendefinisikan orang-orang seperti apa yang akan Anda ajak dalam tim. Misalnya, dengan menentukan *skill* apa yang harus mereka miliki. Mendefinisikan *skill* penting karena akan mempermudah Anda dalam beberapa hal yang akan dibahas dalam materi ini. Materi ini juga membahas definisi *skill* dan jenis-jenis *skill* yang utama.



DUA JENIS SKILL YANG DIMILIKI SESEORANG

Skill adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu, baik yang dapat diukur secara kuantitatif maupun nonkuantitatif. Ada dua jenis skill yaitu:

- **Softskill**

Softskill merupakan kemampuan yang tidak dapat diukur secara kuantitatif. *Softskill* biasanya sebuah kemampuan yang memang telah ada di dalam pribadi seseorang, dimana tingkat kemampuan tersebut biasanya diukur secara subyektif. Contoh kemampuan yang termasuk dalam *softskill* adalah kesabaran, kemampuan memecahkan masalah, komunikasi, dll.

- **Hardskill**

Hardskill merupakan kemampuan yang dapat diukur secara kuantitatif. Kemampuan ini biasanya didapat melalui pendidikan formal, pelatihan, atau kursus. Contoh kemampuan *hardskill* adalah keuangan, akuntansi, hukum, teknik, *web developer*, dll.



Pentingnya Menentukan Skill Utama



PENTINGYA MENENTUKAN SKILL UTAMA

1. MEMUDAHKAN ANDA DALAM MEREKRUT TIM

Saatnya Anda mendefinisikan *skill* utama apa saja yang harus dimiliki oleh tim Anda. Dengan begitu, Anda akan lebih mudah dalam memutuskan orang seperti apa yang akan diterima untuk menjadi tim Usaha Sosial Anda. *Skill* yang Anda tentukan sebagai arahan perekrutan ini mencakup *softskill* dan *hardskill*. Keduanya sama-sama penting untuk Anda perhatikan.

Misal, Anda memiliki Usaha Sosial yang bergerak di bidang pendidikan untuk anak-anak di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar). Lokasi komunitas yang Anda bantu rata-rata sangat terpencil dan minim infrastruktur. Berdasarkan hal tersebut, Anda memutuskan bahwa anggota tim harus memiliki *softskill* berikut: *Passion* dalam bidang sosial, mampu bekerja dalam tekanan, mau bekerja di daerah 3T, mudah bergaul dan beradaptasi dengan masyarakat lokal. Sedangkan *hardskill* yang harus dimiliki adalah: kemampuan/pengalaman mengajar pelajaran tingkat SD, SMP, SMA.





Pentingnya Menentukan Skill Utama



PENTINGYA MENENTUKAN SKILL UTAMA

2. MEMBANTU MENENTUKAN PRIORITAS SKILL DAN MEMUDAHKAN MEMILIH KANDIDAT SAAT REKRUTMEN

Skill yang sudah Anda definisikan akan membantu Anda dalam memilih kandidat. Pasalnya, Anda sudah tahu prioritas dari *skill* tersebut. Namun ada kalanya Anda merasa bingung membuat prioitas mesti sudah mengetahui *skill* apa yang dibutuhkan, baik *softskill* maupun *hardskill*.

Banyak ahli mengatakan, Anda harus mengutamakan *softskill* karena cenderung mencerminkan nilai seseorang dan sesuatu yang lebih sulit untuk diubah. Memiliki kesamaan nilai dengan Usaha Sosial Anda sangat penting. Nilailah yang akan menyatukan keragaman dan perbedaan antara anggota tim Anda. Sebaliknya, bila ada perbedaan nilai jadi sangat susah untuk disamakan karena hal itu telah melekat dalam diri seseorang. Sedangkan *hardskill* merupakan hal yang dapat Anda latih dan kembangkan dengan pelatihan.

Contoh, Anda memiliki Usaha Sosial yang menyalurkan kredit mikro untuk petani. Anda membutuhkan seorang akuntan dalam tim Anda. Anda memiliki 2 kandidat.



Kandidat 1

- Lulusan Universitas Ternama
- IPK 4.00
- Skill Akuntansi : Tinggi
- Kemampuan komunikasi kurang
- Orientasi Laba
- Jarang berorganisasi



Kandidat 2

- Lulusan Universitas Ternama
- IPK 3.75
- Skill Akuntansi : Sedang
- Jujur, disiplin, memiliki empati
- Orientasi bisnis dan sosial
- **Aktif berorganisasi**

Anda akhirnya memilih kandidat 2 karena penting bagi akuntan merupakan seorang yang berintegritas tinggi



Pentingnya Menentukan Skill Utama



PENTINGYA MENENTUKAN SKILL UTAMA

3. TIM DENGAN SKILL YANG SESUAI AKAN MENGURANGI BIAYA YANG TIDAK PERLU DI MASA DEPAN

Saat Anda memiliki orang-orang dengan *skill* yang sesuai dengan kriteria Anda, baik secara *softskill* maupun *hardskill*, Anda akan lebih mudah menjalankan Usaha Sosial. Tim dengan *softskill* yang baik seperti yang Anda butuhkan, misalnya kejujuran, mampu bekerja sama, kepemimpinan, dan lain-lain membuat dinamika kerja di dalam tim akan lebih baik. Suasana kerja di tim pun lebih kondusif karena orang-orangnya menjaga nilai-nilai dan budaya Usaha Sosial Anda. Dari sisi *hardskill*, pekerjaan di Usaha Sosial Anda dapat dikerjakan dengan baik dan efektif karena tim Anda telah memiliki modal keterampilan untuk mengerjakan pekerjaannya. Tim yang bekerja dengan efektif dan harmonis tersebut akan mengurangi biaya yang tidak perlu seperti:

- **Biaya pelatihan** yang terlalu besar karena Anda tidak menetapkan *hardskill* yang jelas sehingga ada anggota tim yang harus benar-benar dilatih dari awal
- **Gaji yang Anda bayarkan tidak sepadan** dengan produktivitas anggota tim yang tidak memiliki *skill* yang tepat, baik *softskill* maupun *hardskill*
- **Biaya mengulang proses rekrutmen** karena Anda harus mencari kandidat baru akibat ketidakcocokan
- **Ancaman keluarnya anggota tim** yang potensial atau prospektif akibat ketidakcocokan antara anggota tim yang kurang memiliki *softskill* yang sesuai, misal tidak kooperatif, pesimistis, dll

